

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah persepsi responden terhadap Instagram Origo Coffee Semarang.

Penelitian akan diadakan di Origo Coffee Semarang yang beralamat di Jl. Raya Semarang-Boja, Pesantren, Mijen, Kota Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Uma Sekaran dan Rouger Bougie dalam bukunya mendefinisikan populasi sebagai seluruh bagian dari suatu kelompok manusia, suatu peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diinvestigasi oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah para konsumen Origo Coffee Semarang yang juga merupakan pengguna aktif Instagram dengan jumlah yang tidak diketahui dengan pasti.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Secara lebih gamblang, sampel adalah kumpulan dari orang-orang atau hal-hal yang telah melewati tahap seleksi dari populasi yang bisa menggambarkan kesimpulan suatu penelitian sebagai generalisasi dari populasi tersebut (Sekaran & Bougie, 2016). Dengan definisi tersebut, maka sampel dari penelitian ini adalah konsumen Origo Coffee Semarang yang berusia antara 15 sampai dengan 30 tahun sesuai dengan target pasar Origo Coffee Semarang dan juga merupakan pengguna aktif Instagram. Karena dalam penelitian ini akan membahas mengenai karakteristik *post* Instagram Origo Coffee yang berhasil memunculkan minat beli, maka sampel tersebut dinilai cukup kompeten untuk membagikan persepsinya.

Karena dalam penelitian ini diperlukan untuk mencari sampel yang memiliki kriteria tertentu, maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang membatasi responden suatu penelitian dikarenakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam penelitian ini syarat untuk menjadi sampel adalah seorang konsumen Origo Coffee Semarang, berusia antara 15 sampai dengan 30 tahun sesuai dengan target pasar Origo Coffee Semarang dan juga merupakan pengguna aktif Instagram. Dalam penelitian ini akan ditetapkan kuota sampel sebesar 30 responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian adalah data primer. Data primer menurut Sekaran dan Bougie adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari subjek yang memiliki tujuan spesifik untuk suatu studi (Sekaran & Bougie, 2016).

Data primer pada penelitian ini berupa informasi dari responden berkaitan dengan identitas responden dan persepsinya terhadap *post* Instagram Origo Coffee dan akan didapatkan peneliti secara langsung dari wawancara yang dilakukan kepada kelompok sampel.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara. Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan secara tatap muka kepada kelompok sampel yang peneliti temui di lokasi penelitian. Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini akan bersifat tidak terstruktur dimana pertanyaan pada setiap sampel akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan jawaban dasar dari yang bersangkutan

sehingga memungkinkan untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada tiap-tiap sampel berbeda satu dengan yang lain. Sesuai dengan definisi yang diberikan oleh Sekaran dan Bougie yang menjelaskan wawancara tidak terstruktur sebagai wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan tidak menyiapkan rangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada responden (Sekaran & Bougie, 2016). Wawancara tidak terstruktur diterapkan pada penelitian ini agar dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang dicari dan bisa melakukan investigasi secara mendalam. Variabel pada penelitian ini adalah persepsi responden mengenai *post-post* yang ia suka dari Instagram Origo Coffee sekaligus alasannya menyukai *post* tersebut sesuai dengan persepsi masing-masing responden.

Wawancara pada penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). Moleong menuturkan bahwa *in-depth interview* merupakan teknik wawancara yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas berkenaan dengan masalah ataupun fokus penelitian (Wahyuni, 2014). Teknik wawancara ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penggalian informasi secara mendalam terhadap permasalahan yang ada menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian informasi dilakukan untuk mengetahui pendapat / responden dengan masing-masing perspektif terhadap sebuah masalah yang ada. Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk benar-benar memahami persepsi responden terhadap *post* yang ia suka dengan menanyakan alasan dari alasan responden menyukai *post* tersebut.

Wawancara akan dilakukan dengan bantuan beberapa poin pertanyaan dasar yang akan berkembang dengan pertanyaan spontan sesuai dengan jawaban dari responden dan perekam suara yang selanjutnya akan diproses menjadi transkrip wawancara sebagai bentuk dokumentasi penelitian.

3.4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan cara analisis konten. Analisis konten menurut Kolbe & Burnet (dalam Sekaran & Bougie, 2016) adalah metode riset observasional yang digunakan untuk mengevaluasi konten simbolik dari segala bentuk rekaman komunikasi secara sistematis. Metode analisis konten pada penelitian ini akan digunakan untuk menganalisa rekaman wawancara yang telah dilakukan kepada para sampel. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisa sejumlah besar informasi tekstual yang kemudian dapat digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang dicari.

Analisis konten pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *drawing of conclusions*.

1. *Data reduction*

Di tahap pertama, peneliti akan menganalisis data tekstual yang didapat dan memasukkannya ke dalam beberapa kategori dan sub-kategori dan menyusunnya ulang sehingga dapat tercipta suatu teori yang terintegrasi.

2. *Data display*

Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang lebih terorganisir secara ringkas untuk menemukan suatu pola maupun hubungan antar variabel sehingga bisa mempermudah penarikan kesimpulan.

3. *Drawing of conclusions*

Di tahap terakhir melalui data yang telah direduksi dan diorganisir, peneliti akan menarik kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah diproses sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.